



UIN SUSKA RIAU

**PARENTING EDUCATION PADA KISAH NABI
YA'QUB A.S DALAM AL-QUR'AN
(Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)**

No. 118/IAT-U/SU/S1/2022

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

PIRDAUS

NIM: 11532105598

Pembimbing I

Dr. H. Agustiar, M.Ag

NIP:

Pembimbing II

Dr. Wilaela, M.Ag

NIP: 196808021998032001

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tahun 2022 M/1443 H

© Hak cipta milik UIN SU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lain yang diperbolehkan tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub A.S.
Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)**

Nama : Pirdaus
Nim : 11532105598
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 14 Maret 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, Mis
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Edi Herianto, S.Th.J., M.Pd.I
NIK. 130117043

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
NIP. 19580323 198703 1 003

Penguji IV

H. Fikri Mahmud, Lc.Ma
NIK. 130109001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



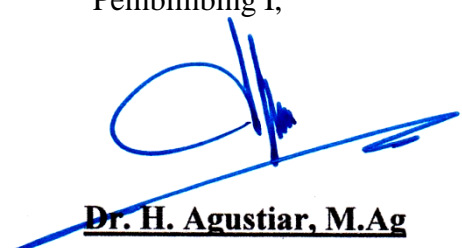
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Agustiar, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Pirdaus
Dinas
4 (empat) eksemplar
Pengajuan Skripsi
An. Pirdaus
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta
petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing
berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Pirdaus. (Nim: 11532105598)
yang berjudul: **Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub
A.S. Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)** telah
dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang
bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang
munaqasyah yang telah ditetapkan.
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan
terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Pekanbaru, 17 Juni 2020
Pembimbing I,

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

DAN HAK CIPTA

© Pirdaus, 2021

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pirdaus
Tempat / tgl lahir : Pasaman, 03 Januari 1996
NIM : 11532105598
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub A.S. Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 September 2021

Pirdaus



Pirdaus

NIM: 11532105598

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mendapat ijin tertulis dari penulis.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah limpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada eld dan umat manusia yaitu Rasulullah S.A.W yang kasih sayangnya pada umat al pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui nilai pendidikan pada kisah Nabi Ya'qub terhadap anak-anaknya pada tafsir Fii Zilalil Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada ayahanda Mukhlisman (Alm) dan Ibunda Yunisma yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. terimakasih juga kepada Ratna dan Hamdan Hasubuhuan, Firi Ani dan Sabir Lubis selaku Bibi dan Paman penulis, terimakasih juga kepada Samri, Yosef Setiawan, Zainudin, Munawir Al-Hamidi, Husnul Ulki, Khairul Amri, Nurhasanah dan Alimatussakdiah selaku saudara/i penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba Ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur,S. Th.I.,MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Ayahanda Agus Firdaus Chandra,Lc.Ma. selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta sebagai Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

5. Terima kasih juga kepada bapak Dr.H.Agustiar,M.Ag dan Ibu Dr.Wilaela,M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
 6. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan Ushuluddin Fauzan, Ilham, Rofi, Sholahuddin, Fadel, M Ikhsan, Al-Mujimi dll yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Dan juga kepada sahabat-sahabat lainnya yaitu Ahmad Yani, Iklas, Ali Kasim, Ahmad Rizil, Iji Kurniawan, Abdul Hamid, Mulyadi dan teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu
 8. Grup KKN F yaitu sebagai Korcam Basuki, Kordes Jevri Herdianto, Pedri, Habib Salikin, Rina, Lusi Ramadanti, Winda, yang telah menjadi keluarga selama kkn.
- Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta pejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 27 September 2021
Penulis

PIRDAUS
NIM. 11532105598

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA DINAS

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| ABSTRAK | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | |
| A. Landasan Teori | 12 |
| 1. Parenting Education..... | 12 |
| 2. Kajian Tentang Nabi Ya'qub A.S | 16 |
| 3. Etika Anak Didik (Nabi Yusuf A.S.) | 20 |
| B. Tinjauan Kepustakaan | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Pendekatan ilmiah..... | 30 |
| C. Sumber data | 31 |
| D. Teknik pengumpulan data..... | 31 |
| E. Teknik analisis data | 32 |



UIN SUSKA RIAU

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS TENTANG PARENTING EDUCATION PADA KISAH NABI YA'QUB A.S. DALAM AL-QUR'AN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | |
|--|----|
| A. Identifikasi Ayat-Ayat Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Al-Quran..... | 33 |
| B. Asbabun Nuzul Ayat-Ayat Parenting Education..... | 35 |
| C. Munasabah Ayat | 36 |
| D. Analisis ayat-ayat Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub dalam Tafsir Fi Zilalil Qur'an..... | 38 |
| E. Nilai-Nilai Pendidikan Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub A.S. | 52 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

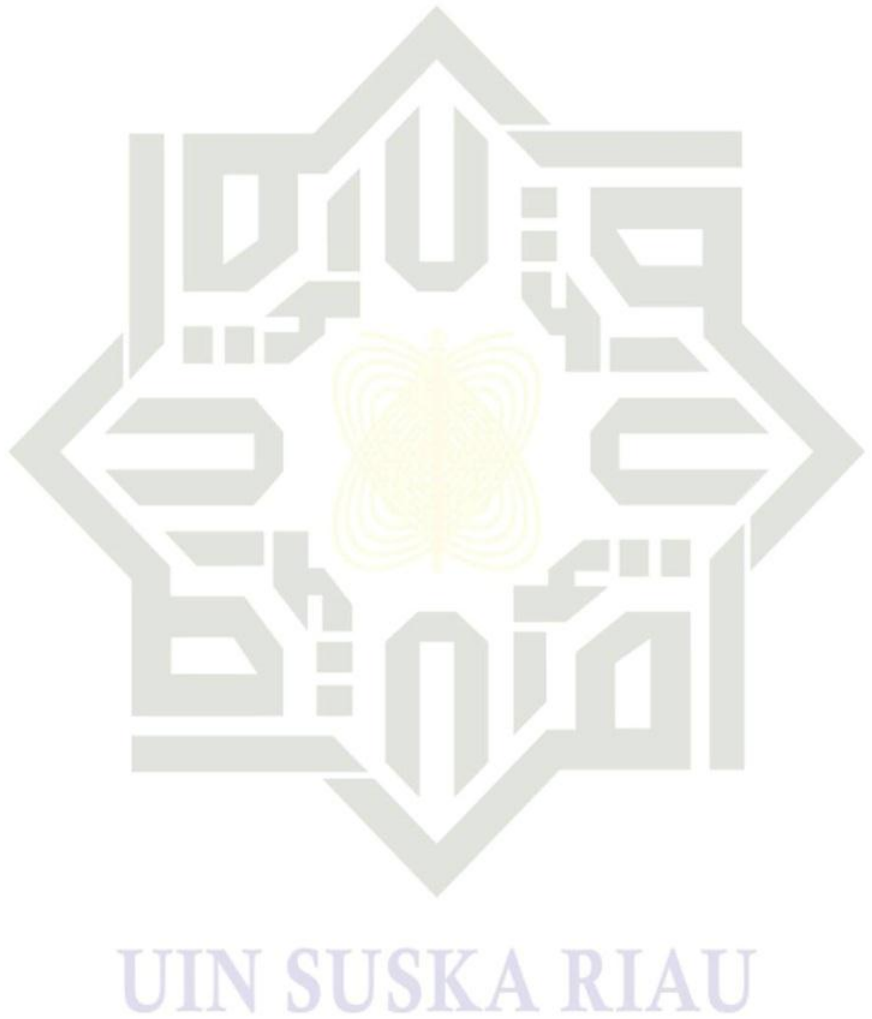
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel ayat-ayat parenting education pada kisah Nabi Ya'qub A.S. Dalam Al-Qur'an | 34 |
|---|----|



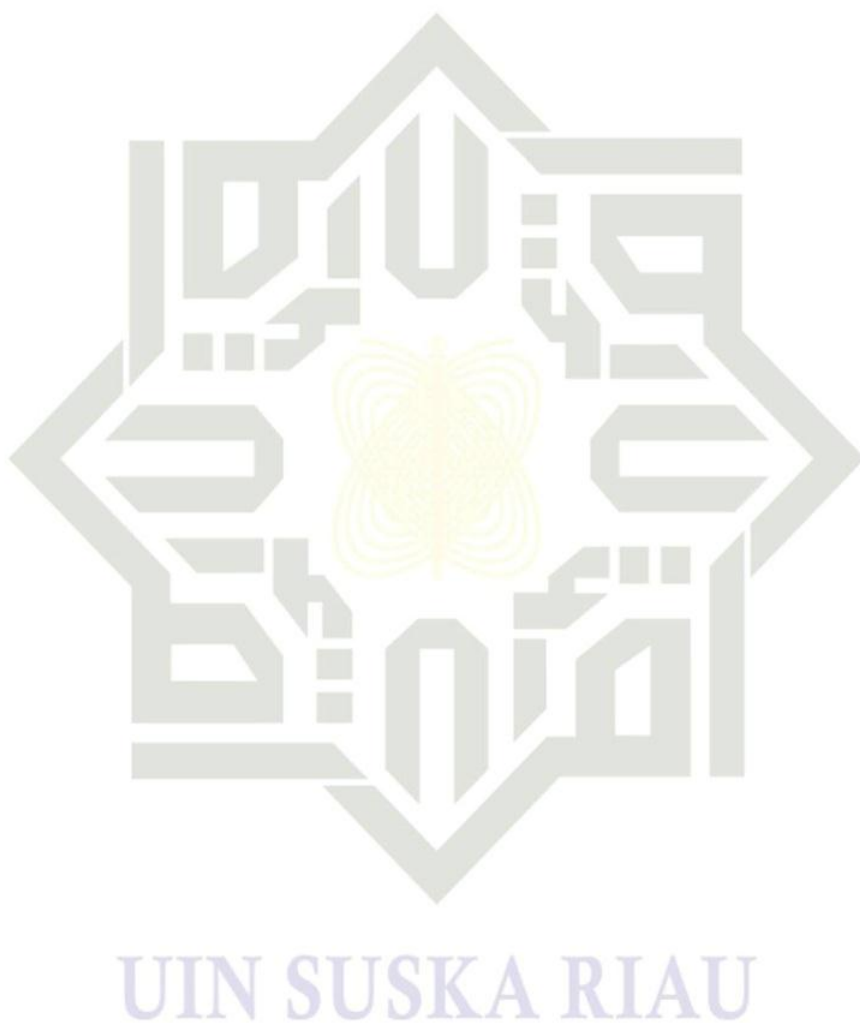
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------------------------------|---|----|
| © Hak Cipta milik UIN Suska Riau | Gambar 2.1 Silsilah Nabi Ya'qub A.S | 19 |
|----------------------------------|---|----|



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Huruf | | |
|-------|---|--------------|
| Arab | | Latin |
| | = | ' |
| | = | B |
| | = | T |
| | = | Ts |
| | = | J |
| | = | <u>h</u> / h |
| | = | Kh |
| | = | D |
| | = | Dz |
| | = | R |
| | = | Z |
| | = | S |
| | = | Sy |
| | = | <u>s</u> /s |

| Huruf | | |
|-------|---|--------------|
| Arab | | Latin |
| ض | = | <u>d</u> / d |
| ط | = | <u>t</u> / t |
| ظ | = | <u>z</u> / z |
| ع | = | ' |
| غ | = | Gh |
| ف | = | F |
| ق | = | Q |
| ك | = | K |
| ل | = | L |
| م | = | M |
| ن | = | N |
| ه | = | H |
| و | = | W |
| ي | = | Y |

Vokal

ا ، ا ، ا

a
i
u

Vokal Panjang

ا = ā
ي = ī
و = ū
او = aw
اي = ay

Contoh

تَكَاثُرٌ = takātsur
يَاهِيْجُ = yahīj
تَعْلَمُوْنَ = ta'lamūn
سَوْفَ = sawf
عَيْنٌ = 'ayn

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥi*. Contoh : *al-mar'aḥi* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyaḥi* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥi*, *al-makkaḥ̣i*, *al-nabawiyaḥi*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

ABSTRAK

Skripsi ini Berjudul : **Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub A.S. Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin penerbit.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Abstrak Skripsi dengan judul Parenting Education pada kisah Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an) ditulis oleh Pirdaus. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran Sayyid Quthb mengenai nilai-nilai pendidikan yang diberikan oleh Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan ayat-ayat Parenting Education pada kisah Nabi Ya'qub A.S. Rumusan masalah yang akan dipaparkan adalah apa saja ayat-ayat Parenting Education pada kisah Nabi Ya'qub A.S. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penafsiran Maudhui dengan jenis penelitian berbentuk *library Research* yaitu penelitian yang menitik beratkan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan objek penelitian baik dari sumber data primer maupun sekunder. Adapun beberapa hasil temuan yang saya teliti dari bahasan Parenting Education pada kisah Nabi Ya'qub adalah Nabi Ya'qub memiliki sifat penyabar, bisa mengendalikan amarah, ikhtiar, tawakkal, optimis dan yang sifat yang paling besar adalah Nabi Ya'qub mewariskan tauhid kepada anak-anaknya semua sifat itu seharusnya dimiliki dan dicontoh oleh orang tua dimasa kini.



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

This thesis is entitled : Parenting Education on the story of the prophet Ya'qub Alaihissalam in the Qur'an (The Study Of The Interpretation Of Fii Zilalil Qur'an)

Abstrak thesis with title parenting education on the story of the prophet Ya'qub Alaihissalam in the Qur'an (The Study Of The Interpretation Of Fii Zilalil Qur'an) written by Pirdaus. This thesis aims to find out the interpretation of the ayatid Quthb regarding the educational values given by the prophet Ya'qub Alaihissalam to his children. The purpose of this writing is to explain the verses of parenting education in the story of the prophet Ya'qub Alaihissalam. The formulation of the problem that will be presented is what are the parenting education verses in the story of the prophet Ya'qub Alaihissalam. The method used in this research is maudhui interpretation method with the type of research in the form of library research namely research that focuses on literature by analyzing the content of the literature related to the object of research both from primary and secondary data sources. As for some of the findings that I researched from the discussion of parenting education on the story of the prophet Ya'qub Alaihissalam are: prophet Ya'qub Alaihissalam has a patient nature, can control anger, endeavor, tawakkal, optimistic and the greatest trait is that prophet Ya'qub bequeaths monotheism to his children, all these qualities should be owned and imitated by parents today.

© H a k c i p t a m i l i k U I N S u s k a R i a u S t a t e I s l a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذا البحث بعنوان: التربية الأبوية في قصة النبي يعقوب عليه السلام في القرآن (دراسة تفسيري القرآن في ظلال القرآن)

البحث بعنوان التربية الأبوية حول قصة النبي يعقوب عليه السلام في القرآن (دراسة تفسيري في القرآن الكريم) بقلم فردوس هذا البحث إلى معرفة تفسير سيد قطب للقيم التربوية التي أعطاها النبي يعقوب لأبنائه. الغرض من هذا البحث هو شرح آيات التربية الأبوية في قصة النبي يعقوب عليه السلام صياغة المشكلة التي ستطرح هي ما هي آيات التربية الوالدية في قصة النبي يعقوب عليه السلام الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة التفسير مع نوع البحث في شكل المكتبة، أي البحث الذي يركز على الأدب من خلال تحليل محتوى الأدبيات المتعلقة بموضوع البحث من مصادر البيانات الأولية والثانوية. أما بالنسبة لبعض النتائج التي فحصتها من مناقشة التربية الأبوية حول قصة النبي يعقوب، فقد كان النبي يعقوب صبورًا ، وقادرًا على التحكم الغضب ، والجهد ، والتوكل ، والتفاؤل ، وأعظم صفة النبي يعقوب عليه السلام التوحيد الذي ورثه لأبنائه ، ويجب أن يمتلك أبنائه كل هذه الصفات ويقلدها اليوم.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (دراسة تفسيري القرآن الكريم)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril. Selama kurang lebih dua puluh tahun. Sebagai sebuah mukjizat, selain bagi petunjuk bagi manusia, kitab suci ini mempunyai kekuatan yang sangat luar biasa yang berada di luar kekuatan dan kemampuan apapun, sebagaimana Firman Allah Al-Qur'an Surah Al-Hasyr Ayat

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya : *Kalau sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.*"¹

Di dalam Al-Qur'an banyak di ceritakan tentang kisah-kisah yang menarik dan populer, setidaknya kisah-kisah dalam Al-Qur'an terbagi dalam tiga bagian, yakni 1). Kisah mengenai para Nabi dan Rasul serta hal-hal yang terjadi pada mereka dan orang-orang yang beriman dan orang-orang kafir. 2). Kisah mengenai individu-individu dan golongan-golongan tertentu yang mengandung pelajaran.

Seperti kisah Maryam, Luqman, Zulqarnain, Fir'aun, Ashabul al-Kahfi, Harut Marut dan lain sebagainya. 3). Kisah mengenai kejadian-kejadian dan kaum-kaum terdahulu. Salah satu kisah para Nabi yang terdapat dalam Al-Qur'an

¹Departemen Agama. *Al-Qur'anul karim*, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu) h.545



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau melakukan reproduksi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

adalah kisah Nabi Ya'qub A.S., yang diceritakan dalam Surah Yusuf dan ada juga diceritakan dalam surah lainnya, Dalam surah Yusuf di ceritakan kecintaan Nabi Ya'qub A.S. yang begitu besar kepada Nabi Yusuf A.S. Nabi Ya'qub A.S adalah orang di antara para Nabi, Beliau adalah Putra Ishaq Bin Ibrahim A.S. Kelahiran Nabi Ya'qub A.S. telah disampaikan oleh para tamu Nabi Ibrahim A.S. yang terdiri dari beberapa malaikat dari istrinya Sarah. Sebagaimana Firman Allah Al-Qur'an Surah Hud ayat 71.

وَأَمْرَأَتُهُ قَائِمَةٌ فَضَحِكَتْ فَبَشَّرْنَاهَا بِإِسْحَقَ وَمِنْ وَرَاءِ إِسْحَقَ يَعْقُوبَ
Artinya: Dan isterinya berdiri (dibalik tirai) lalu dia tersenyum, maka Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang (kelahiran) Ishak dan dari Ishak (akan lahir puteranya) Ya'qub.²

Nabi Ya'qub A.S dari sejak kecil hingga dewasa tumbuh dengan mendapatkan perhatian dari Allah SWT dan rahmatnya. Oleh karena itu, ia menjalani diatas jalan hidup ayahnya dan kakeknya. Dalam berbagai buku sejarah Nabi dan rasul atau Qishasul Al-Anbiya' telah dijelaskan tentang kisah Nabi Ya'qub A.S. dan menjadi bapaknya orang-orang Israil ia adalah salah seorang Nabi dan rasul yang diutus oleh Allah SWT kepada bani israil. Nabi Ya'qub adalah yang disebut sebagai Israil.³

Nabi Ya'qub A.S memiliki empat orang istri dan dua belas orang anak yang disebut oleh Allah SWT dengan sebutan Asbath (keturunan Ya'qub). Dari istrinya yang bernama Rahiil, lahirlah Nabi Yusuf A.S dan Bunyamin. Dari istri yang bernama Laya lahirlah Ruubil, Syam'un, Laawi, Yahudza, Isaakhar dan

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Alhidayah, 2002), h. 25

³Syahrudin El-fikri. "Jejak Dakwah Nabi Yakub A.S." dalam <https://republika.co.id/amp/p7h411313> diakses pada Jum'at 6 Agustus 2021, Pukul 09:13 WIB



© Hakipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zabilon. Dari budak milik Rahiil lahir Daan dan Naftaali, dan dari budak milik Daana lahir Jaad dan Asyir.⁴

Nabi Ya'qub A.S. memiliki dua belas orang anak yang memiliki sifat yang berbeda-beda mereka ini disebut dengan keturunan bani Israil di akhir hayat Nabi Ya'qub A.S. beliau mengumpulkan seluruh anaknya ini untuk menanyakan perihal keyakinan mereka setelah ayahnya meninggal dunia lantas mereka sepakat menyatakan bahwa mereka akan menyembah Allah Swt

Adapun anaknya yang paling tinggi kedudukannya, paling bertakwa dan paling bersih hatinya, di samping masih muda usianya adalah Nabi Yusuf A.S. Oleh karena itulah Nabi Ya'qub A.S memberikan perhatian dan kasih sayang lebih kepadanya.

Nabi Yusuf A.S adalah anak yang paling di cintai oleh Nabi Ya'qub A.S dibanding dengan saudara-saudaranya yang lain, karna melihat hal itu saudara Yusuf sangat benci kepadanya sampai-sampai saudaranya menaruh dendam yang sangat dalam kepada Nabi Yusuf A.S, sehingga mereka hendak membunuhnya, namun sebagian mereka mengusulkan untuk melempar Yusuf ke sebuah sumur yang jauh agar di bawa oleh kafilah yang lewat dan menjadi budak mereka.

Ketika Yusuf tidak kunjung pulang, maka Nabi Ya'qub A.S bersedih dengan kesedihan yang dalam karena berpisah dengan putra tercintanya. Kisah Nabi Yusuf A.S tertuang dalam Al-Qur'an surah Yusuf yang terdiri atas 111 ayat, termasuk golongan surat Makkiyah karena turunnya di kota Mekkah sebelum Hijrah. Surat ini dinamakan surat Yusuf karena titik berat dari isinya mengenai

⁴Jurnal Ahmad Yusaf Thobroni, *Pola Pendidikan Nabi Ya'qub A.S Dalam Mendidik Nabi Yusuf A.S Perspektif Al-Qur'an*, Vol. 02, No.02, November 2014, h. 221



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

riwayat Nabi Yusuf A.S. Riwayat tersebut salah satu diantara cerita-cerita gaib yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukzizat bagi beliau, yang mengatakan beliau sebelum diturunkan ayat ini tidak mengetahuinya.

Di zaman modern dan serba canggih seperti saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi segala aspek dalam perkembangan kehidupan manusia. Informasi yang beredar dengan cepat dan ditunjang akan teknologi yang canggih mampu memberi perubahan terhadap perkembangan manusia secara cepat pula, baik perubahan kearah dalam hal Positif maupun hal Negatif. Termasuk di dalamnya seperti mempercepat berubahnya nilai-nilai sosial dan memberi dampak yang signifikan terhadap manusia itu sendiri. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan guna perubahan karakteristik manusia kearah yang lebih baik.

Keluarga merupakan sebuah institusi yang paling penting dalam menciptakan dasar pendidikan dan perkembangan bagi anak. Karena pembentukan seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan terkecil yaitu keluarga dan yang paling pertama memberikan pengalaman bagi anak. Pengalaman yang dimiliki anak tersebut akan menentukan pola pikir, karakter dan sifat alami dari seorang anak.

Anak merupakan tunas, potensi dan generasi penerus cita-cita bangsa yang memiliki peran penting dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa yang akan datang. Agar mereka kelak mampu memikul tanggung jawab itu maka, mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik, mental, sosial, maupun spiritual. Dan



- berhak atas pemenuhan hak-hak dasarnya, perlu dilindungi dan mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Karenanya, segala bentuk tindakan yang kurang baik terhadap anak perlu dicegah dan diatasi.
- Segala upaya yang dilakukan orang tua sebagai bentuk perlindungan anak terhadap dampak perkembangan kehidupan manusia yang serba canggih dan modern ini, begitu pula dengan sikap atau tindakan kekerasan terhadap anak yang sering terjadi dalam akhir-akhir tahun ini. Bentuk perlindungan dalam hal tersebut perlu dilakukan sedini mungkin, yaitu sejak janin dalam kandungan hingga berusia 18 tahun. Karena dewasa ini, anak-anaklah yang sering menjadi korban kekerasan dari orang tuanya sendiri, bentuk kekerasan terhadap anak baik berupa lahir maupun batin merupakan sebuah pelanggaran hukum. Bentuk kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anak usia dini akan berdampak terhadap tumbuh kembang anak yang tidak optimal, terlebih akan memberikan efek yang panjang bahkan permanen bagi anak.
- Pengetahuan dan pemahaman orang tua dalam pola asuh terhadap anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh perkembangan anak dan masa depannya. Maka dari itu orangtua perlu diberikan keterampilan dalam mendidik anak didalam keluarga, pengetahuan mengasuh dan membimbing anak agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima pengaduan masyarakat terkait kasus perlindungan khusus anak tahun 2021 sebanyak 2.982 kasus. Dari jumlah tersebut, paling banyak atau 1.138 kasus anak yang dilaporkan sebagai korban kekerasan fisik dan atau psikis kasus kekerasan fisik dan atau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Sipta milik UIN Suska Riau
Sistem Informasi UIN Suska Riau

psikis termasuk meliputi penganiayaan mencapai 574 kasus, kekerasan psikis 515 kasus, pembunuhan 35 kasus dan anak korban tawuran 14 kasus. Para pelaku yang melakukan kekerasan fisik dan/atau psikis terhadap korban, umumnya adalah orang yang dikenal oleh korban seperti teman, tetangga, guru, bahkan orang tua.

KPAI mencatat, adanya kasus anak menjadi korban kekerasan fisik dan/atau psikis di Indonesia dilatarbelakangi oleh beragam faktor. Faktor tersebut meliputi adanya pengaruh negative teknologi dan informasi, permisifitas lingkungan social-budaya, lemahnya kualitas pengasuhan, kemiskinan keluarga, tingginya angka pengangguran, hingga kondisi perumahan atau tempat tinggal yang tidak ramah anak.

Selain kekerasan fisik dan psikis, sebanyak 859 kasus anak juga dilaporkan sebagai korban kejahatan seksual. Adapula sebanyak 345 kasus anak sebagai korban pornografi. Kemudian, sebanyak 175 kasus anak dilaporkan sebagai korban perlakuan salah dan penelantaran, serta 147 kasus anak korban eksploitasi secara ekonomi dan/atau seksual. Sementara, ada 126 kasus anak dihadapan dengan hukum sebagai pelaku.⁵

Melihat kondisi tersebut, Program Parenting Education merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas sebagai orang tua di dalam keluarga. Salah satunya dengan penanaman sikap atau perilaku orangtua yang ramah anak seperti ramah pendidikan, ramah gizi, ramah pengasuhan dan ramah perlindungan agar kebutuhan anak-anaknya dengan baik akan mempengaruhi fase-fase perkembangan anak yang secara terstruktur dan teratur.

⁵Vika Azkiya Dihni, kpai: aduan anak jadi korban kekerasan fisik mendominasi 2021. (online) tersedia: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/27/kpai-aduan-anak-jadi-korban-kekerasan-fisik-mendominasi-pada-2021> diakses pada rabu 22 juni 2022, pukul 17:30 wib.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sayyid Quthb (1906-1966) dikenal sebagai kritikus sastra, novelis, penyair, pemikir Islam, aktifis Mesir paling terkenal pada abad ke-20, dan tokoh pergerakan Ikhwanul Muslimin, sebagai tokoh pemikir muslim, ia dapat disajarkan dengan pemikir Turkey, Badi'uzzaman Said Nursi (1873-1960), pemikir Pakistan, Abdul A'la Maududi (1902-1979), pemikir Iran, Ali Syariati (1933-1977).⁶ Ia disebut sebagai salah seorang perintis zaman baru Islam dan pahlawan kebangkitan Islam.⁷

Pengaruh Sayyid Quthb menyebar keseluruh penjuru dunia Islam melalui tulisan-tulisannya, yang banyak mengilhami mantan anggota dan simpatisan Ikhwanul Muslimin. Pengaruh Sayyid Quthb semakin besar ketika dia mati ditiadakan. Hal itu pula yang membuat tulisannya menjadi penting.⁸

Pengaruh Quthb terjadi karena Sayyid Quthb menyerukan agar ada dekonstruksi dan regenerasi spiritual, agar setiap orang memperhatikan keshahihan dan memperhatikan keselarasan antara iman dan perilaku hidup.⁹

Dari permasalahan diatas, penulis sangat tertarik untuk mengangkat pembahasan ini secara mendalam, dengan judul **“PARENTING EDUCATION PADA KISAH NABI YA'QUB A.S DALAM AL-QUR'AN (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)”**

⁶ Muhammad Chirzin, *Jihad Menurut Sayyid Quthb Dalam Tafsir Zilal*, (Solo: Era Intermedia, 2001), h. 9

⁷ Charles Tripp, *Para Perintis Zaman Baru Islam*, Terj, Ilyas Hasan, (Bandung: Mizan, 1996), h. 75

⁸ *Ibid* h. 176

⁹ *Ibid* h. 179



B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penafsiran ayat-ayat parenting pada kisah Nabi Ya'qub menurut Sayyid Quthub?
2. Bagaimanakah gambaran parenting education dalam kisah Nabi Ya'qub A.S. terhadap anak-anaknya dalam Al-Qur'an.
3. Apa saja pendidikan yang diberikan Nabi Ya'qub A.S. kepada anak-anaknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, terdapat banyak informasi mengenai kisah Nabi Ya'qub A.S. Di dalam Al-Qur'an, kisah Nabi Ya'qub A.S. tersebar dalam sejumlah surah dan ayat. Setidaknya terdapat 16 kali dalam Al-Qur'an yang menyebutkannya¹⁰.

Mengingat Surat dan ayat yang terkait cukup banyak, sementara waktu, energi dan kesempatan penelitian ada batasannya, maka yang terbaik yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan batasan masalah kepada persoalan yang terkait langsung dengan Parenting Education pada kisah Nabi Ya'qub A.S. dalam Al-Qur'an yaitu: QS Al-Baqarah: 132, 133, QS Yusuf: 38, 67, 83, 87 dan

¹⁰ Muhammad Fu'Ad Abd Al-Baqiy, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fazh Al-Qur'an Al-Karim*, (Kairo:Dar Al-Hadis, T.Th), 861-862.



D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah kisah Nabi Ya'qub A.S yang terkait dengan parenting education dalam Al-Qur'an yakni surah Al-Baqarah dan surah Yusuf. Rumusan masalah tersebut diturunkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Apa saja ayat-ayat Parenting Education pada kisah Nabi Ya'qub A.S.?
2. Bagaimana bentuk Parenting Education dalam kisah Nabi Ya'qub A.S dalam Tafsir Fii Zilalil Qur'an?

E. Tujuan dan Mampaat Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan di atas, maka tujuan kajian penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan ayat-ayat Parenting Education pada kisah Nabi Ya'qub A.S.
2. Menjelaskan bentuk Parenting Education dalam kisah Nabi Ya'qub A.S dalam Tafsir Fii Zilalil Qur'an.

Adapun diantara mamfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan dalam kajian tentang studi penafsiran Al-Qur'an terutama di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada fakultas Ushuluddin Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah data dan informasi tentang kajian keislaman yang terkait dengan ketokohan yang dapat diteladani dalam pengembangan pendidikan karakter.



F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atau pembahasan penelitian skripsi ini disusun dalam lima bab dan setiap bab memuat subbab untuk memudahkan penyampaian jawaban yang ada di dalam penelitian ini.

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan mengapa penelitian skripsi dengan tema kisah Nabi Ya'qub AS ini urgen untuk dilakukannya. Di dalam bab ini juga diuraikan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

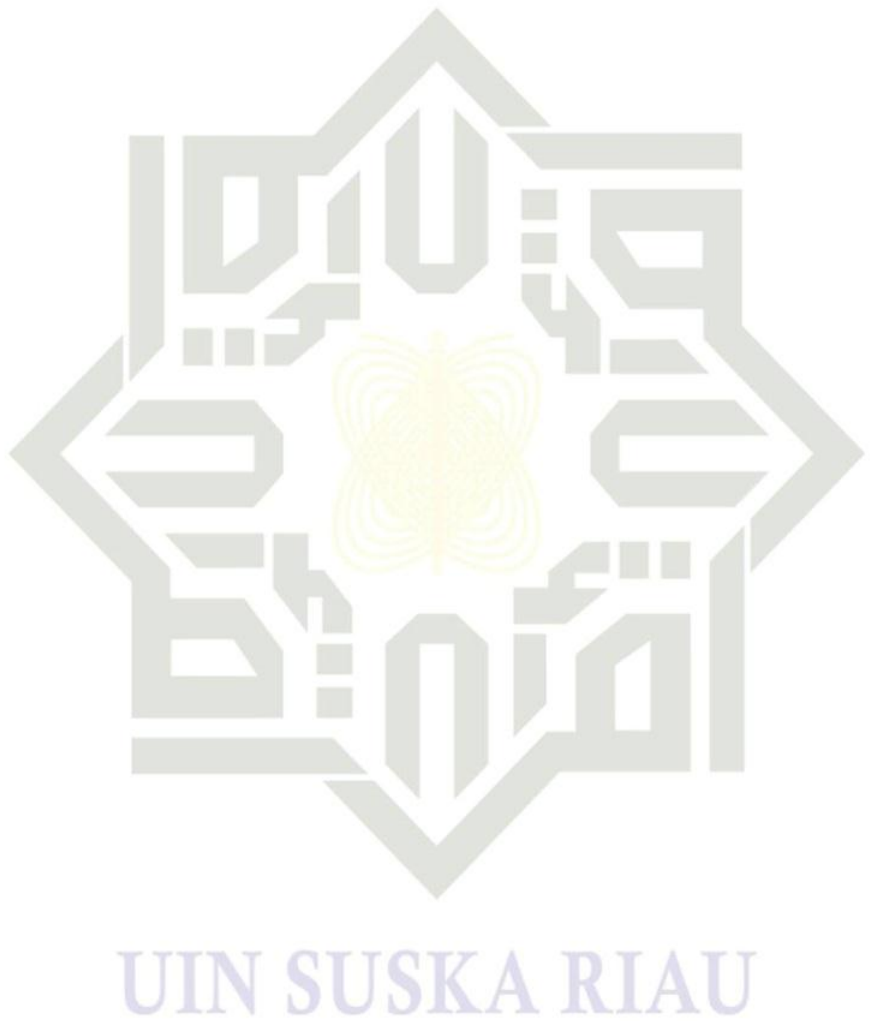
Bab II Tinjauan Kepustakaan (*Literature Review*) terdiri dari subbab konsep atau teori yang terkait dan relevan seperti konsep kisah dalam Al-Qur'an dan konsep *parenting education*; Ada juga subbab tentang tinjauan kajian pendahuluan yaitu penjelasan tentang sejumlah literature yang terkait dengan penelitian skripsi ini, letak kesamaan dan perbedaan dan pemanfaatannya.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang uraian penjelasan metode yang digunakan berikut tahapan atau langkah-langkah yang dilalui dalam proses pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan.

Bab IV Analisis Data sebagai bab tempat sebagian besar temuan penelitian dipaparkan. Di dalam bab ini terdapat subbab tentang penafsiran ayat-ayat penting pada kisah Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an. Subbab lainnya adalah penjabaran tentang *parenting education* dalam kisah Nabi Ya'qub AS yang sekaligus merupakan analisis untuk merumuskan jawaban dari pertanyaan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab V Penutup berisi subbab kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dalam bab pertama. Di dalam bab penutup ini juga disampaikan saran untuk kajian yang mengambil tema Nabi Ya'qub AS dan *parenting education* pada masa mendatang.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Parenting Education

Parenting adalah cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya dimana mereka Melakuhkan serangkaian usaha aktif, karena keluarga merupakan lingkungan kehidupan yang dikenal anak untuk pertama kalinya dan untuk seterusnya anak belajar didalam kehidupan keluarga¹¹

Program parenting termasuk kedalam pendidikan orang dewasa, yang dimana pendidikan orang dewasa diperuntukkan untuk lingkungan masyarakatnya, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan profesi yang telah dimiliki, memperoleh cara-cara baru serta merubah sikap dan perilaku orang dewasa.¹²

Program parenting education (Pendidikan Parenting) adalah pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan atau memfasilitasi perilaku orang tua yang akan mempengaruhi hasil positif perkembangan pada anak-anak mereka.¹³

Parenting education menjelaskan berbagai program pengajaran dan dukungan yang fokus pada keterampilan, perasaan, dan tugas menjadi orangtua¹⁴

Parenting Education memiliki beberapa jenis berdasarkan poulasi targetnya,

Singgih d Gunarsa dan Yulia Singgih Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 1995)

Djudju Sujana, *Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafah Dan Teori Pendukung Asas*, (Bandung: Falah Production, 2010), h. 45

Marc Bornstein, *Handbook Of Parenting Second*, Edition vol 5 (London, 2002), h. 434
Ibid. h. 391



© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: Parenting education untuk semua orang tua, orang tua baru yang memiliki resiko, orang tua dengan pendapatan rendah, orang tua dengan pendidikan rendah, orang tua melakukan perlakuan salah dan penelantaran anak, pencegahan kekerasan pada anak-anak dengan Remaja disabilitas.¹⁵

Selanjutnya, jenis parenting education berfokus pada orang tua yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan parenting. Akademik, Ekonomi, defisiensi diri, Interpersonal, keluarga berencana, fokus kesehatan anak, perilaku sosioemosional, kognitif.

Kualitas interaksi orang tua-anak, komunikasi perlakuan salah dan penelantaran serta Fungsi Keluarga fungsi ekonomi. Parenting education ini biasanya diberikan oleh sebuah lembaga pendidikan formal dan non formal dengan fokus target, jenis-jenis, metode-metode penyampaian parenting education yang berbeda-beda. Metode penyampaian parenting education termasuk buku pegangan dan manual; televisi, video, dan seri audio; kelas pengasuhan dan perkembangan anak berbasis kelompok, program kunjungan rumah; dan kombinasi di atas. Pendidikan Parenting dapat dirancang sebagai program akses universal untuk semua orang tua atau ditargetkan untuk orang tua yang diidentifikasi memiliki faktor risiko.¹⁶

a) Dampak Pengasuhan bagi Perkembangan Anak

Orang tua sebagai figur yang memegang peran penting dalam proses pengasuhan dituntut untuk terus mendukung dalam memelihara

Ibid. h. 392
ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan anak tidak hanya secara fisik namun yang terpenting juga membentuk kelekatan emosional dan ikatan psikologis dengan anak.¹⁷

Pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dapat berdampak pada perkembangan sang anak baik positif maupun negatif tergantung kepada bagaimana cara atau tehnik pengasuhan yang diterapkan kepada anak tepat atau tidak.

Dampak positif dari pengasuhan bagi perkembangan anak: Orang tua bertanggung jawab untuk berkontribusi secara substansial untuk pengembangan karakter etika dan kompetensi pada anak-anak mereka melalui upaya sosialisasi mereka. Perspektif anak-anak membentuk pemahaman mereka tentang upaya sosialisasi orang tua, tetapi perspektif mereka sangat dipengaruhi oleh perspektif orang tua mereka, yang didasarkan pada konteks budaya tertentu dan dipakai dalam perilaku orang dewasa.

b) Konsep Ramah Anak

Pengertian ramah dalam hal ini adalah sikap atau upaya yang dilakukan oleh orangtua untuk menjamin dan memenuhi hak-hak dasar anak dalam aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Sikap dan upaya tersebut ditujukan untuk anak usia dini yang dapat diimplementasikan oleh orangtua dalam lingkungan keluarga. Keluarga ramah anak khususnya bagi orang tua yang memiliki tugas dan peran

¹⁷ Dianisa Ggyanina Meliala, *Skripsi Parenting Self Efficacy Pada Ibu Dengan Anak Usia Kanak-Kanak Madya Ditinjau Dari Attachment Yang Dimiliki Dimasa Lalu*, (Depok: Universitas Indonesia, 2012).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tumbuh kembang anak, maka perilaku ramah anak dalam pemenuhan hak-hak dasar anak harus terpenuhi.

Selain itu juga, perilaku ramah anak bagi orang tua menjadi upaya dasar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memajukan kehidupan bangsa dan negara.¹⁸ menyatakan bahwa makna ramah anak sebagai keluarga yang mampu menjamin kenyamanan anak dan peduli terhadap hak-hak anak selain menjauhkan anak sebagai korban perlakuan tidak sepatutnya dari orangtua atau anggota keluarga lainnya.

Hak-hak anak yang dimaksud mencakup hak untuk hidup, kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, melihat penjelasan diatas, sikap atau perilaku orangtua dalam mendidik dan membimbing anak di dalam keluarga harus dapat memberikan kenyamanan tersendiri, menjauhkan perilaku yang dapat menghambat tumbuh kembang anak yang dapat memberikan dampak negatif pada anak dimasa yang akan datang.¹⁹

c) Mendidik Anak

Pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai

Ardy Madya, *Mewujudkan Keluarga Ramah Anak*. (online). Tersedia: <http://www.kulunprogokap.go.id/v21/23-Juli-Hari-Anak-Nasional;-Mewujudkan-Keluarga-Ramah-Anak-2274>. (5 Agustus 2015)

Noni Ganepi, *Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak*, Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, h.4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat²⁰. Pada dasarnya pola asuh dapat diartikan sebagai cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak. Pengasuhan pada anak berupa suatu proses interaksi antara orang tua dan anak. Interaksi tersebut mencakup perawatan seperti mencukupi kebutuhan, mendorong keberhasilan dan melindungi maupun mensosialisasikan untuk mengajarkan tingkah laku umum yang diterima oleh masyarakat.

Pendampingan orang tua diwujudkan melalui pendidikan cara-cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Interaksi orang tua dengan anak, cenderung menggunakan cara-cara tertentu yang dianggap paling baik bagi anak. Setiap upaya orang tua yang dilakukan dalam mendidik anak, mutlak didahului oleh tampilan sikap orang tua dalam mengasuh anak.

Kajian Tentang Nabi Ya'qub A.S.

Nabi Ya'qub A.S. adalah putra Nabi Ishak A.S. dan istrinya Rifqah binti A'zar. Ia dilahirkan di Palestina, Sami bin Abdullah Al-Maghluts dalam bukunya, Atlas sejarah nabi dan rasul, menyebutkan, Nabi Ya'qub A.S. diutus kepada kaum bani Israil pada tahun 1750 SM atau saat berusia sekitar 87 tahun, ia diperkirakan lahir pada tahun 1837 SM dan wafat pada tahun 1690 SM. Nabi Ya'qub A.S. dimakamkan di Al-Khalil, Hebron, Palestina.²¹

²⁰ C. Drew Edwards, *Ketika Anak Sulit Di Atur: Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Perilaku Masalah Anak*, (Bandung, PT. Mizan Utama, 2006).

²¹ El-Fikri Syahrudin. "Berapa Kali Nama Nabi Yakub disebut Alquran?" dalam <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/berapa-kali-nama-nabi-yakub-disebut-alqur'an>. diakses pada Jum'at 6 Agustus 2021, pukul 11:19 wib.



- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Ismii University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi Ya'qub A.S. memiliki saudara kembar bernama Ishu, mereka hidup bersama secara rukun, sehingga suatu saat muncul perselisihan diantara mereka dan Nabi Ya'qub diminta untuk menemui pamannya di daerah Fadan Aram bernama Laban, Ishak juga mengirimkan pesan, agar Ya'qub belajar dan menikah dengan anak sang paman. Ya'qub menempuh perjalanan barat melewati gurun pasir disertai angin dan badai yang kencang, sepanjang perjalanan Ya'qub selalu berzikir dan berharap perlindungan Allah SWT.²²

Sesampainya di Fadan Aram, Ya'qub langsung mencari rumah pamannya, setelah diminta mengikuti perempuan yang merupakan anak dari Laban, Ya'qub disambut dengan hangat, saat berbincang, Ya'qub menyampaikan pesan ayahnya untuk dinikahkan dengan anaknya, Laban memiliki dua anak perempuan bernama Laiya dan Rahil. Laban menerima permintaan itu tapi dengan syarat mas kawin berupa bekerja tujuh tahun bersamanya.

Setelah tujuh tahun bekerja, Ya'qub pun mengutarakan permintaanya untuk menikah dengan Rahil, namun, Laban menyebut Ya'qub tidak bisa menikahi Rahil karena memiliki kakak yang belum menikah, oleh karena itu, Ya'qub mesti menikahi Laiya terlebih dahulu. Ya'qub baru boleh menikahi Rahil jika ia bekerja tujuh tahun lagi bersamanya. Ya'qub pun memenuhi permintaanya pamannya, dia menikah dengan Laiya dan bekerja tujuh tahun lagi untuk menikah dengan Rahil, di masa itu menikahi kakak dan adik masih diperbolehkan. Setelah menikah dengan Laiya dan Rahil, Ya'qub menikahi

²² CNN Indonesia. "Kisah Nabi yakub a.s. teladan bagi orang tua" dalam <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200430145646-498943/kisah-nabi-yakub-as-teladan-bagi-para-orang-tua> diakses pada jum'at 6 agustus 2021, pukul 10:10 wib.



dua perempuan lain yakni budak Laiya dan badak Rahil, dari empat istrinya itu, Ya'qub dikaruniai 12 orang anak.

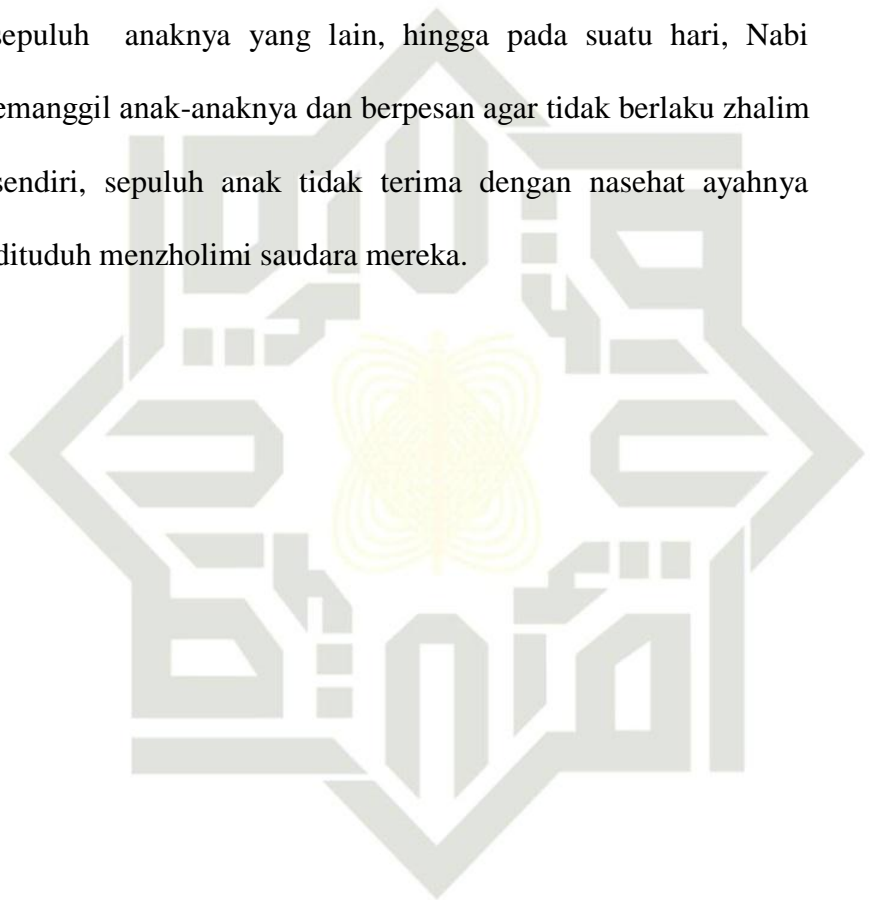
Nabi Ya'qub A.S. memberikan perhatian dan kasih sayang yang sama untuk semua anak-anaknya, termasuk dua orang paling bungsu Yusuf dan Bunyamin, namun pada mereka berdua, Nabi Ya'qub A.S. melihat kelebihan dibandingkan sepuluh anaknya yang lain, hingga pada suatu hari, Nabi Ya'qub A.S. memanggil anak-anaknya dan berpesan agar tidak berlaku zalim pada saudara sendiri, sepuluh anak tidak terima dengan nasehat ayahnya karena mereka dituduh menzholimi saudara mereka.

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

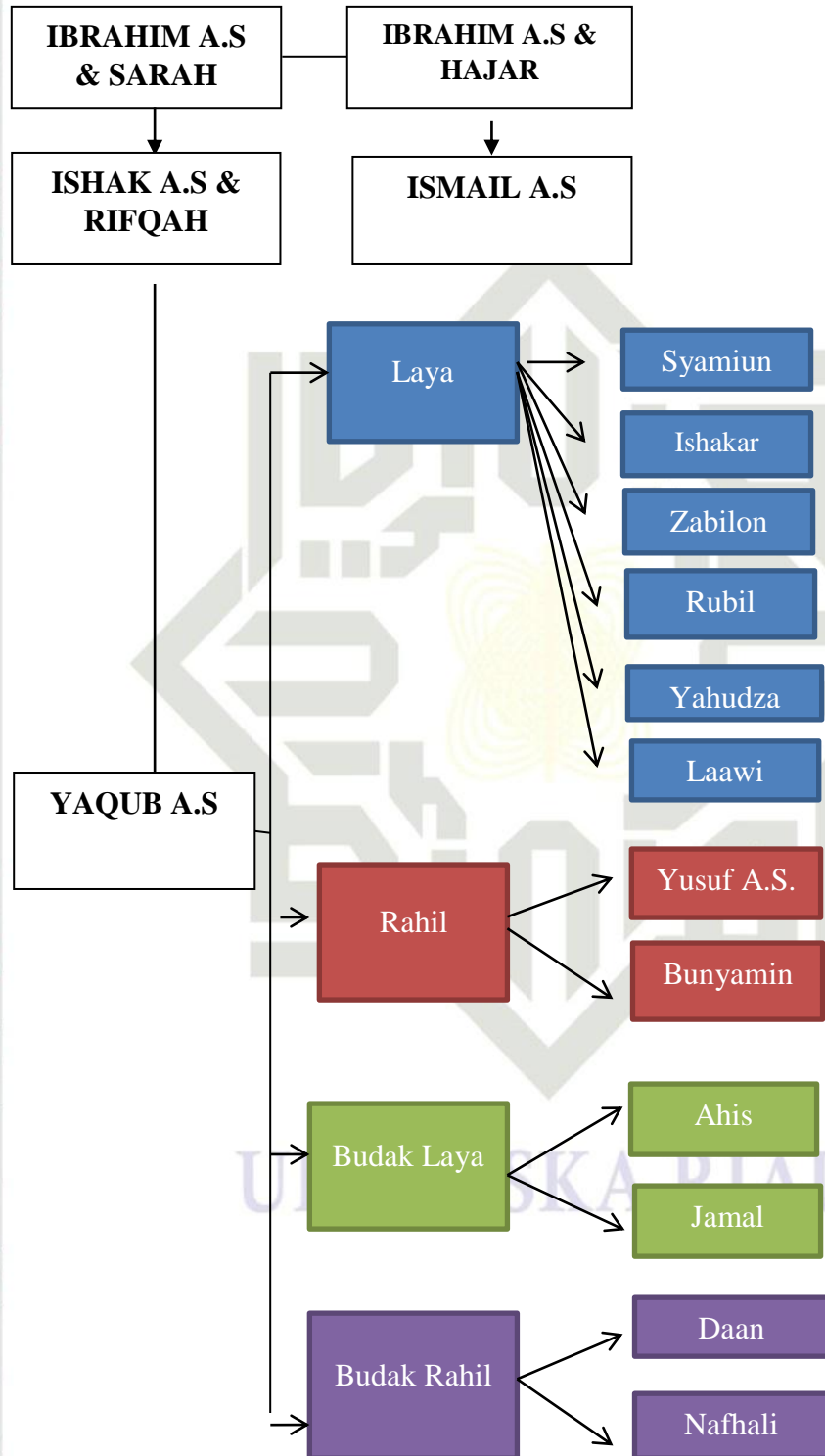
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1
Silsilah Nabi Ya'qub A.S



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran Nabi Ya'qub A.S. sebagai ayah diuraikan dalam surat Yusuf.

Ya'qub merupakan sosok ayah yang sangat lengkap ceritanya dalam Al-Qur'an. Satu surat dalam Al-Qur'an, surat Yusuf, menguraikan interaksi Ya'qub dengan anak-anaknya. Surat ini menceritakan anak Ya'qub, Yusuf, telah bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan sujud kepadanya. Yusuf menceritakan mimpinya tersebut kepada ayahnya dan dia meminta Yusuf tidak menceritakan mimpinya tersebut kepada saudara-saudaranya.

Saudara-saudara Yusuf merasa Ya'qub lebih menyayangi Yusuf daripada mereka, oleh karena itu mereka berencana menyingkirkan Yusuf. Mereka meminta izin kepada Ya'qub untuk membawa Yusuf bermain dan ketika itulah mereka sepakat memasukkan Yusuf ke dalam sumur. Ketika pulang pada sore hari, mereka berkata sambil menangis bahwa Yusuf telah dimakan serigala sambil menyodorkan baju Yusuf yang telah berlumur darah.

Di akhir surat diceritakan Ya'qub dan anak-anaknya bertemu lagi dengan Yusuf setelah Yusuf menjadi seorang penguasa di Mesir. Surat Yusuf ini memaparkan bagaimana sikap seorang ayah menghadapi anak-anaknya yang nakal dan melanggar ketentuan agama. Meskipun telah berusaha memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak, sangat mungkin diantara mereka ada yang sulit dikendalikan.²³

3. Etika Anak Didik (Nabi Yusuf A.S.)

Dalam Al-Quran, kisah Nabi Yusuf secara keseluruhan tertera dalam surat Yusuf (QS.12), diturunkan di Mekah, terdiri atas 111 ayat, dan terletak

²³ Rahmi Kafaah, *Jurnal Ilmiah Kajian Gender Tokoh Ayah Dalam Al-Qur'an Dan Keterlibatannya Dalam Pembinaan Anak*, Vol.V No.2, 2015, h.21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah surat Hud (11) dan sebelum surat Ar-Ra`ad (13). Menurut Quraish Shihab, turunnya surat ini bertujuan untuk menguatkan hati Nabi yang saat itu sedang dirundung kesedihan akibat wafatnya istri dan pamannya, Siti Khadijah dan Abu Thalib.²⁴

Menurut al Biqâ'i, tujuan utama turunnya kisah ini adalah untuk membuktikan bahwa kitab suci Al-Quran benar-benar merupakan penjelasan menyangkut segala sesuatu yang mengantar pada petunjuk (tilka âyâtul kitâbil Mubin), berdasar pengetahuan dan kekuasaan Allah swt secara menyeluruh, baik yang nyata maupun yang gaib.²⁵

Kisah Nabi Yusuf terdiri atas 10 episode, yaitu mimpi Nabi Yusuf, Nabi Yusuf disingkirkan saudaranya, Nabi Yusuf dijual kepada orang Mesir, rayuan istri orang kepada Nabi Yusuf, jamuan makan, dalam penjara, mimpi raja dan kebebasan Nabi Yusuf, Nabi Yusuf menjadi pejabat pemerintah, pertemuan dengan keluarga, dan i'tibar dari kisah Nabi Yusuf.²⁶

Masing-masing episode tersebut, dijabarkan sebagai berikut. Pada episode pertama, Nabi Yusuf bermimpi melihat 11 bintang, serta matahari dan bulan bersujud kepadanya. sebagaimana Firman Allah Al-Qur'an Surah Yusuf Ayat 4.

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ

رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ ﴿٤﴾

²⁴ Hanik Makliatussikah, *Analisis Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an Melalui Pendekatan Interdisipliner Psikologi Sastra*, Universitas Negeri Padang, 2006, h. 81-82

²⁵ *Ibid.* h. 82

²⁶ *Ibid.* h. 82



Artinya: (ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, Sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."

Nabi Yusuf memanggil ayahnya tanpa sebutan nama Ya'qub, tetapi langsung, *yâ abati* / يا أبت (wahai ayahku). Nabi Yusuf juga tidak memanggil ayahnya dengan menggunakan kata, *yâ abîy* / يا أبي (wahai ayahku). Pada ayat 100 juga diulang kembali panggilan, "*yâ abati*"²⁷ sebagaimana Firman Allah Al-Qur'an Surah Yusuf Ayat 100.

وَرَفَعَ أَبَوَيْهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُّوا لَهُ سُجَّدًا وَقَالَ يَا أَبَتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُؤْيَايَ مِنْ قَبْلُ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّي حَقًّا وَقَدْ أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ السِّجْنِ وَجَاءَ بِكُمْ مِنَ الْبَدَنِ مِنَ بَعْدِ أَنْ تَزَغَ الشَّيْطَانُ بَيْنِي وَبَيْنَ إِخْوَتِي إِنَّ رَبِّي لَطِيفٌ لِمَا يَشَاءُ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya: Dan ia menaikkan kedua ibu-bapanya ke atas singgasana. dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf. dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku Inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; Sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan. dan Sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaKu, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Yusuf (12): 100

Di dalam Al-Quran, terdapat 8 ayat yang menyertakan kata, *yâ abati* yang kesemuanya ta dilekatkan pada kata, *abiy* (ayah). 4 ayat dilafalkan oleh Nabi Ibrahim (baca Q.S. Maryam: 42, 43,44,dan 45); 2 ayat oleh Nabi Yusuf (baca Q.S.Yusuf: 4 dan 100), 1 ayat oleh Nabi Ismail (baca Q.S. Ash-Shaffat: 102),dan 1 ayat oleh anak Nabi Syu`aib (baca Q.S. Al-Qashash: 26).²⁸

²⁷ Ibid, h. 82

²⁸ Ibid, h. 82



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan kajian terhadap berbagai ilmu Tafsir, penulis menemukan bahwa dibalik panggilan khusus ini. Kata, *yâ abati'* merupakan pengganti dari kata, *yâ abiy'*. Kata ganti orang pertama (*Ya` mutakallim*) pada kata, *abiy*, diganti dengan *ta`* pada kata " *abati* ". Artinya: Dan ia menaikkan kedua ibu-

ibu-nya ke atas singgasana. dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf. dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku Inilah ta'bir mimpiku yang telah ditunjukkan kepadaku; Sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan. dan Sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaKu, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Yusuf 2:100)

Sebagaimana dikatakan Sibawaih, *ta`* itu pengganti *ya` idhafah* sehingga tidak perlu lagi ditambah *ya` idhafah* setelah *ta`* karena keduanya tidak boleh berkumpul bersama-sama. Dijelaskan pula bahwa, *yâ abati*, hanya dipakai untuk kata tertentu (*ma`rifah*) dan tidak berlaku untuk kata tak tentu (*nakirah*). *Ta`* sebagai pengganti *ya` mutakallim* yang hilang, *yâ abiy'* menjadi, *yâ abati'*. Ditinjau dari aspek retorika dan makna tambahan yang dimunculkan, penggunaan kata panggilan, *yâ abati'* berbeda dengan, *yâ abiy'*.²⁹

Konteks ayat ini mendorong penggunaan panggilan, *yâ abati'* karena adanya perasaan, emosi, cinta, dan kasih sayang dari seorang anak kepada

²⁹ *Ibid*, h. 82



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Jaksiptris mik UN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ayahnya yang amat sangat dan itu tidak didapatkan pada kata, *yâ abiy'* yang artinya merupakan panggilan yang sudah biasa dan dipakai sehari-hari.

Seorang anak yang memanggil ayahnya dengan penuh kasih sayang dan cinta kasih ketika bermimpi indah, ia ingin berbagi kebahagiaan dengan ayahnya. Panggilan, *yâ abati'* adalah panggilan kasih sayang dan cinta dan menunjukkan hubungan cinta kasih yang sangat kuat antara seorang ayah dengan anaknya. Panggilan yang memuat makna sabar dan keinginan agar terkabulkannya permintaannya.

Secara psikologis, hal ini menunjukkan kedekatan Yusuf kepada ayahnya. Makna ini tidak ditemukan pada kata, *yâ abiy'* Tidak hanya cinta seorang anak kepada ayah, tetapi dalam kisah ini juga ditampakkan kuatnya cinta ayah kepada anak. Kedekatan dan kasih sayang seorang ayah kepada Yusuf juga ditunjukkan dengan ayah dengan panggilan, *wahai anakku, Yâ bunayya'* sebagai bentuk *tashghîr* dari frasa *wahai anakku, yâ ibnî '.*

قَالَ يَبْنِي لَا تَقْصُصْ رُءْيَاكَ عَلَىٰ إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا ۗ إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٥﴾

Artinya: *Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, Maka mereka membuat makar (untuk membinasakan) mu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia." (Yusuf (12:5):*

Tashghir dibentuk dengan memberi syakal dhummah di awal kata, kemudian memberi syakal fathah pada huruf kedua dan menambahkan *ya`* sakinah setelahnya. Huruf *ya'* tersebut dinamakan *ya` tashghir*. Tujuannya adalah mengecilkan, memandang rendah, mengurangi jumlah.



Handicrafts for the Blind
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencari izin dan menyetujui sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menunjukkan kedekatan waktu, tempat, dan untuk mengagungkan. Panggilan, *Yâ bunayya'* menunjukkan rasa kasih sayang dan cinta seorang ayah kepada anak. Di dalam Al-Quran, panggilan dengan menggunakan sebutan *Yâ bunayya'* itu terdapat di 5 tempat, yaitu pertama dilafalkan oleh Nabi (baca QS. Hud: 42), oleh Nabi Yak`ub (baca QS. Yusuf :5), oleh Luqman (baca QS. Luqman: 13 dan 16), dan oleh Nabi Ibrahim (baca QS. Ash-Shaffat:

Dalam ilmu retorika bahasa Arab, seruan, *yâ'* digunakan untuk memanggil orang yang jauh atau menunjukkan ketinggian dan kedudukan orang yang dipanggil. Jika seruan itu kemudian digunakan untuk memanggil orang yang dekat, maka itu menunjukkan adanya tujuan sastra, yaitu menambah intensitas rasa bagi yang mendengarnya dan menunjukkan betapa dekatnya hubungan penutur dan mitra tuturnya, dalam hal ini ayah dan anak.³⁰

Dalam kaitannya dengan mimpi Nabi Yusuf, pada ayat 4 surat Yusuf, *ahada*, *ra`aitu'* disebut sebanyak 2 kali dan diawali ayat ini dengan penegas *inna* (sesungguhnya). Secara psikologis, hal ini menunjukkan kuatnya pengaruh mimpi itu dalam jiwa Nabi Yusuf. Adapun dalam tafsir Aththabari (14444-14447), dikatakan bahwa *ahada a`syara* itu adalah saudara-saudaranya dan *asy syams wal qamar* adalah orang tuanya.³¹

Mimpi Nabi Yusuf melihat sebelas bintang dan bulan yang bersujud kepadanya tidak terlepas dari kondisi Nabi Yusuf pada saat itu di antara saudara-

Ibid, h. 83

Ibid, h. 83



© Hakipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Halqipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saudaranya. Secara psikologis dan naluri, sebagai anak terkecil, ia mengharapkan kasih sayang dari para saudaranya.³²

Namun, keinginan itu tidak terwujud akibat rasa cemburu saudara Nabi Yusuf kepadanya akibat rasa cinta seorang ayah yang lebih kepada Nabi Yusuf daripada mereka. Posisi Nabi Yusuf yang lemah pada saat itu mengakibatkan ia punya obsesi dan cita-cita yang ditekan di alam bawah sadar. Sebagai obsesi, keinginan, dan cita-cita itu kemudian terbawa ke alam bawah sadarnya hingga akhirnya ia bermimpi melihat 11 bintang yang bersujud kepadanya.

Namun demikian, mimpi tersebut tidak dapat dipisahkan dari rangkaian teks Al-Quran sebagai petunjuk Allah dan Nabi Yusuf sebagai manusia pilihan. Sebagai calon Nabi, ia bermimpi tentang masa depan (sistem ingatan jangka panjang) yang akan dialaminya. Sebagai implikasi dari mimpi sebagai petunjuk ini adalah sikap tahan banting yang dimiliki Nabi Yusuf dalam menghadapi berbagai cobaan, mulai cobaan ditinggal wafat oleh sang ibu, dikucilkan oleh saudara-saudaranya yang merasa cemburu, dimasukkan ke dalam sumur, dicintai oleh istri al-Aziz, hingga sampai masuk penjara.

Nabi Yusuf menjadi bertambah berkesan dan bahagia dengan mimpi itu ketika sang ayah menjelaskan makna mimpi itu, bahwa (1) ia sebagai makhluk pilihan Allah (2) yang akan diajarkan kepadanya ta'wilulhâdîts, yaitu penafsiran tentang mimpi (QS.12: 6, 21), dan (3) Allah akan memberikan kebahagiaan hidup dunia dan di akhirat, yaitu dengan diangkat sebagai Nabi sebagaimana leluhur Nabi Ibrahim dan Nabi Ishaq.

Ibid, h. 83



B. Tinjauan Kepustakaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang Mengutip, Menyalin, Mengagiat, atau Salin Seluruhnya atau Sebagian dari Isi ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan judul skripsi ini. Penulis telah melakukan serangkaian penelitian terhadap beberapa literatur pustaka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penelitian dan kajian tentang “Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya’qub A.S. Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur’an)” telah dilakukan oleh para peneliti lain. Dengan demikian diharapkan nantinya tidak ada pengulangan kajian yang sama. Dari hasil penelusuran penulis yang berkaitan dengan judul skripsi yang penulis angkat diatas, nampaknya belum ada penelitian yang secara khusus membahas Parenting Education Kisah Nabi Ya’qub A.S.

Untuk menghindari duplikasi karya tulis ilmiah, serta menunjukkan keabsahan penulisan ini, maka perlu untuk mengkaji beberapa pustaka yang berkaitan dengan penulisan ini. Sepengetahuan penulis belum ada yang membahas secara mendalam mengenai Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya’qub A.S. Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur’an) akan tetapi kajian yang mendekati konsep ini sudah ada di kaji dan diantaranya:

- 1) Yesi Yusita Angraini Skripsi yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. membahas tentang Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Budaya Karakter Bangsa Dalam Kisah Nabi Yusuf Terhadap Pendidikan Nasional sedangkan penulis membahas tentang Nilai-Nilai Pendidikan Yang Diberikan Nabi Ya’qub Kepada Anak-Anaknya Dalam Kajian Tafsir
- 2) Jurnal yang ditulis oleh Rahmi Kafa’ah. Tokoh Ayah Dalam Al-Qur’an dan Keterlibatannya Dalam Pembinaan Anak. Dalam skripsinya Membahas bahwa seorang ayah memiliki peranan yang sangat penting dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan perkembangan seorang anak sedangkan penelitian ini hanya terfokus pada peranan Nabi Ya'qub A.S. Dalam Tafsir Fii Zilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb³³

- 3) Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Yusaf Thobari. Pola Pendidikan Nabi Ya'qub A.S. Dalam Mendidik Nabi Yusuf A.S. Perspektif Al-Qur'an yang membahas tentang pola pengajaran dalam kisah Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf A.S. berupa dialog interaktif yang terdokumentasikan dalam Al-Qur'an pembahasan ini sama dengan penelitian penulis bedanya adalah pada penelitian beliau fokus kepada kompetensi pendidik dan etika anak didik sedangkan penulis memfokuskan terhadap figure seorang pendidik dalam hal ini Nabi Ya'qub A.S.³⁴
- 4) Buku-buku ini menjadi pendukung sekaligus menjadi penyeimbang pada penelitian.

³³ Rahmi Kafaah, . *Jurnal Ilmiah Kajian Gender Tokoh Ayah Dalam Al-Qur'an Dan Keterlibatannya Dalam Pembinaan Anak*, 2015

³⁴ Ahmad Yusaf thobari, *Jurnal Pola Pendidikan Nabi Ya'qub A.S Dalam Mendidik Nabi Yusuf A.S Perspektif Al-Qur'an*, Vol. 02, No.02, (November 2014)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam hal ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan data kualitatif (kata yang berbentuk data, kalimat. Skema dan gambar). Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengelolaan data untuk membiarkan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.³⁵

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian deskriptif sesuai dengan karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah ini diawali sebagai berikut: Diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan,

Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, thn 2013), h.11



menentukan prosedur pengumpulan data melalui obserpasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.³⁶

Penelitian ini juga merupakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian pustaka adalah penelitian yang menggunakan atau bahan-bahan tertulis sebagai sumber datanya. Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian dengan memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan maupun literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian, kemudian mengelolanya dengan menggunakan keilmuan tafsir.

Pendekatan Ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir, pendekatan tafsir adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memahami maksud yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dalam batas kemampuan manusia.³⁷ Selain itu penulis juga menggunakan pendekatan Empirisis, dimana penulis akan mengaitkan pada kajian-kajian historis dengan penafsiran-penafsiran yang dilakukan oleh mufasssir, adapun mufasssir yang penulis maksud adalah Sayyid Quthb.

Untuk mengperasikan pendekatan ini, penulis menggunakan metode tafsir *Maudhu'i* (tematik). Menurut Jani Arni, sebagaimana yang beliau kutip dari Nashruddin Baidan, bahwa yang dimaksud dengan metode *Maudhu'i*

³⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penetian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta, Kencana, thn 2012), h. 34

³⁷ Amiur Nuruddin, "*Konsep Keadilan Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Tanggung Jawab Moral*" (Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, thn 1995) h. 22



adalah penafsiran Al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan.³⁸

Sumber Data

Objek utama penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kisah Nabi Ya'qub A.S. dalam Al-Qur'an. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber pokok kajian, yaitu Al-Qur'an dan terjemahnya dan kitab tafsir Fii Zilalil Qur'an pengarangnya Sayyid Quthb. Sedangkan data sekunder yaitu semua buku-buku yang dianggap mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu: hadis, jurnal serta buku-buku yang berkaitan dengan kisah Nabi Ya'qub A.S.

Tekhnik Pengumpulan Data

Tekhnik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode yang digunakan oleh Farmawi sebagai berikut:

- 1) Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik)
- 2) Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang ditetapkan
- 3) Menyusun runtutan yang sesuai dengan masa turunya, serta pengetahuan

Asbab Al-Nuzulnya.³⁹

³⁸ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, Op.Cit, h. 80

³⁹ Abd al-Hayy Al-Farmawi, *al-bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i. terj. Dari Bahasa arab oleh suryan a.jamrah* (Jakarta: Pt Raja Garpindopersada, thn 1994), h. 45-46



UIN SUSKA RIAU

4. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data. Maka penulis menganalisis data tersebut.

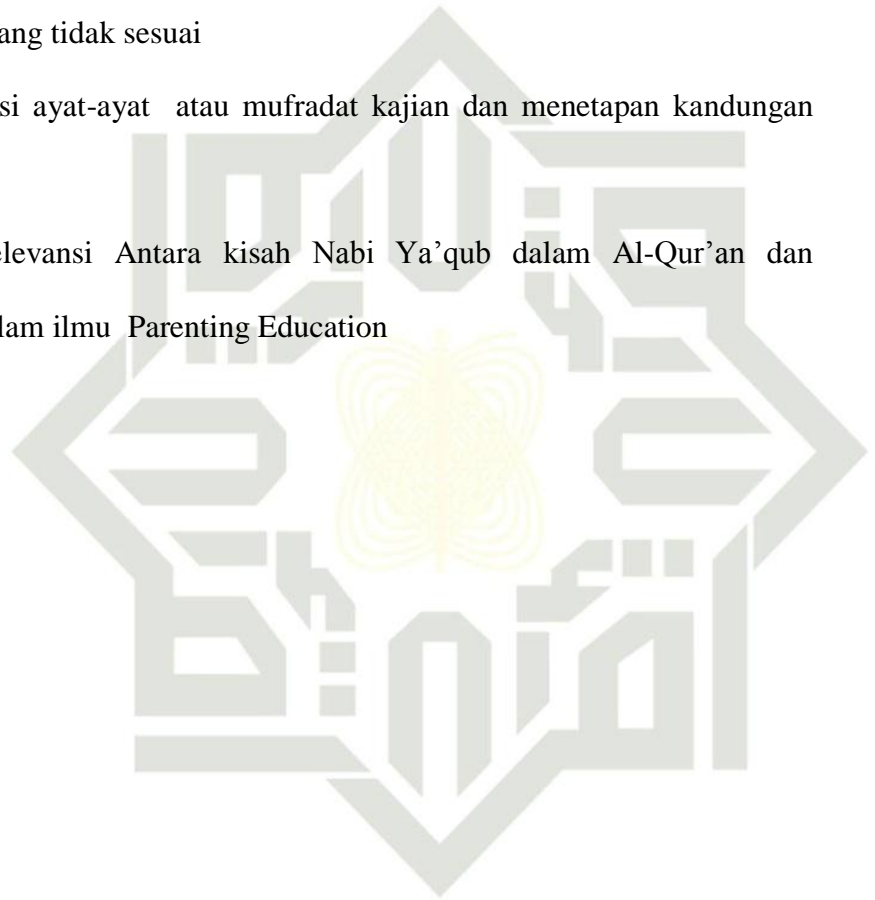
- a. Mengelompokkan ayat-ayat yang sesuai dengan kajian
- b. Dilakukan dengan reduksi mana yang sesuai dengan topik pembahasan dan mana yang tidak sesuai
- c. Menganalisis ayat-ayat atau mufradat kajian dan menetapkan kandungan ayat
- d. Menejari relevansi Antara kisah Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an dan kaitanya dalam ilmu Parenting Education

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas penelitian ini, maka Penulis berkesimpulan sebagai berikut:

1. Ayat-Ayat Parenting Education pada kisah Nabi Ya'qub A.S adalah surah Al-Baqarah ayat 132,133 dan Surah Yusuf ayat 38, 67, 87 dan 98
2. Adapun bentuk-bentuk Parenting Education pada kisah Nabi Ya'qub A.S adalah:
 - a) Penanaman nilai-nilai Tauhid kepada anak.
 - b) Pengendalian Amarah.
 - c) Penanaman nilai-nilai kepercayaan kepada anak.
 - d) Penanaman nilai Tawakkal dalam diri anak.
 - e) Penanaman nilai Optimisme pada anak.

B. Saran

Jika ada kesalahan dalam penulisan dan juga dalam menunjukkan sumber yang jelas. Mohon kritik dan sarannya agar tulisan ini bisa lebih baik lagi dan sempurna untuk dibaca oleh khalayak ramai. Dan juga penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan pembaca dan juga dapat bermanfaat bagi Negeri dan Bangsa dalam pengembangan ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Razi, Muhammad Fakhruddin. *al Tafsir al Kabir wa mafatih al Ghaib*, (Beirut: Dar al Fikr, t.th)
- Baqiy, Muhammad Fu'Ad Abd. *Al-Mu'jam Al- Mufahras Li Al- Fazh Al-Qur'an Al- Karim*. Kairo: Dar Al-Hadis.
- Farmawi, 'Abd al-Hayy. *al-bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i: Dirasah Manhajiyyah Maudhu'iyah, al-Taba'ah al-Saniyyah*. (tahun 1997)
- Mahally, Imam Jalaluddin dan As-Suyuti, Imam Jalaluddin. *Terjemah Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul*, terjemah Mahyuddin Syaf, (Bandung: V. Sinar Baru, 1990)
- Angraini, Yesi Yusita. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S". (Skripsi Sarjana, Uin Raden Intan Lampung, 2017)
- Arni, Jani. *Metode penelitian tafsir*. (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013)
- At-Thabari, Ibnu Jarir. *Jami' al Bayan fi Tafsir al-Qur'an*, (Beirut: Dar al Fikr 1988)
- ornstein, Marc. *Handbook Of Parenting Second*. (London, 2002)
- Chirzin, Charles. *Para Perintis Zaman Baru Islam*, Terj, Ilyas Hasan, (Bandung: Mizan, 1996)
- Chirzin, Muhammad. *Jihad Menurut Sayyid Quthb Dalam Tafsir Zilal*, (Solo: Era Intermedia, 2001)
- Drajat, Zakiaf. *Psikoterapi Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2002)
- Edwards, C. Drew. *Ketika Anak Sulit Di Atur: Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Perilaku Masalah Anak*. (Bandung: PT. Mizan Utama, 2006).
- Ganepi, Noni. *Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak*. Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ggyaniha Meliala, Dianisa. *Skripsi Parenting Self Efficacy Pada Ibu Dengan Anak Usia Kanak-Kanak Madya Ditinjau Dari Attachment Yang Dimiliki Dimasa Lalu*. (Depok: Universitas Indonesia, 2012)
- Gunarsa Singgih d dan Gunarsa, Yulia Singgih. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1995)



Hasan, Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan, Rineka Cipta* .(Jakarta, 2005)

Ya'ah, Rahmi. *tokoh ayah dalam al-qur'andan keterlibatannya dalam pembinaan anak*. Jurnal Ilmiah Kajian Gender vol v no. 2 tahun 2015

Ya'ah, Rahmi. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender Tokoh Ayah Dalam Al-Qur'an Dan Keterlibatannya Dalam Pembinaan Anak*. (2015)

Stanley, *Studies In The Evolutionary Psychology of Feeling Hiram*. (New York: MaC Millan & CO, 1895)

Assikah, Hanik. *Analisis Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an Melalui Pendekatan Interdipsiliner Psikologi Sastra*, Universitas Negri Padang, (2006)

Dianisa Ggyanina. *Skripsi Parenting Self Efficiacy Pada Ibu Dengan Anak Usia Kanak-Kanak Madya Ditinjau Dari Attachment Yang Dimiliki Dimasa Lalu*. (Depok: Universitas Indonesia 2012).

M. Yunan. *Pegangan Hidup*, Jilid 1. (Semarang: Ramadhani, 2006)

Amiur, "Konsep Keadilan Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Tanggung Jawab Moral" (Disertasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995)

Juliansyah, *Metodologi Penetian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta, Kencana 2012)

Sayyid. *Tafsir Fii Zilalil Qur'an*, Juz 1, (Beirut: Dar Al Arabiyah t.th)

Sayyid. *Tafsir Fii Zilalil Qur'an*, Juz 1,(Jakarta: Gema Insani Press,2000)

Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Mulia,2012)

Djudju. *Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafah Dan Teori Pendukung Asas*. (Bandung: Falah Production, 2010)

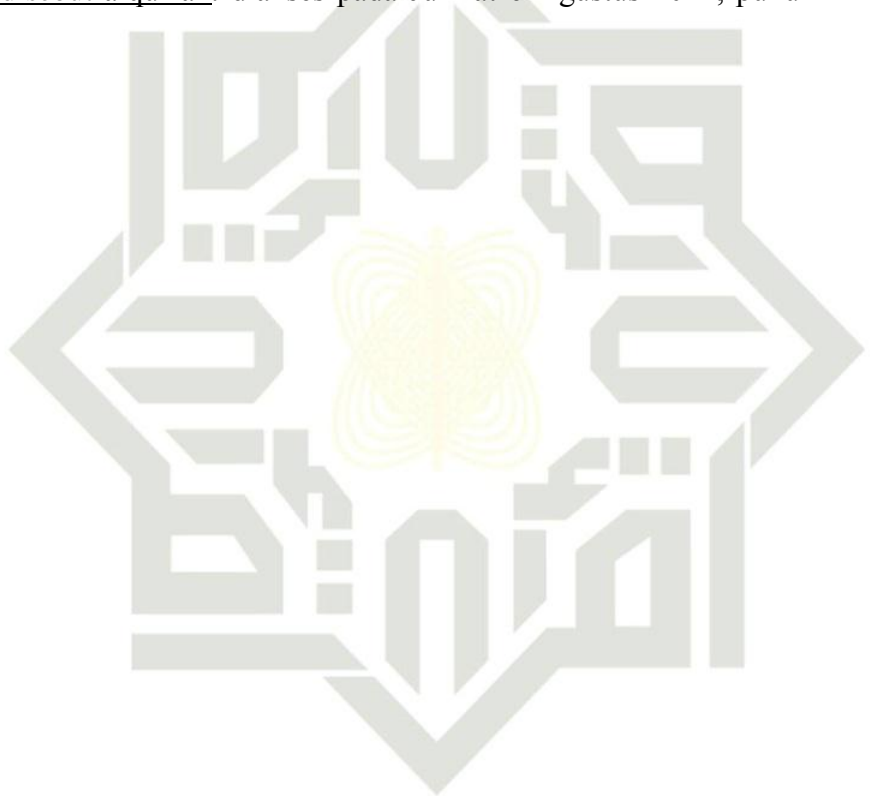
Ahmad Yusaf. *Jurnal Pola Pendidikan Nabi Ya'qub A.S Dalam Mendidik Nabi Yusuf A.S Perspektif Al-Qur'an*, Vol. 02, No.02, (November 2014)

Widodo. *Metodologi Penelitian Popular & Praktis*. (Jakarta: Raja Wali Pres, 2017)

An-Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press Cet. IV, thn 2004), h.205

Referensi Tambahan:

1. El-Fikri, Syahrudin. “*Jejak Dakwah Nabi Yakub A.S.*” dalam <https://republika.co.id/amp/p7h411313> diakses pada Jum’at 6 Agustus 2021, Pukul 09:13 WIB
2. Medya, Ardy. *Mewujudkan Keluarga Ramah Anak*. (onlain). Tersedia: <http://www.Kulunprogokap.go.id/v21/23-Juli-Hari-Anak-Nasional;-Mewujudkan-Keluarga-Ramah-Anak-2274>. (5 Agustus 2015)
3. Syahrudin, El-Fikri. “Berapa Kali Nama Nabi Yakub disebut Alquran?” dalam <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/berapa-kali-nama-nabi-yakub-disebut-alqur'an>. diakses pada Jum’at 6 Agustus 2021, pukul 11:19 wib.



BIODATA PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama : PIRDAUS
Tempat/Tgl. Lahir : Pasaman, 03 Januari 1996
Alamat Rumah : Ulu Sontang, Jr. Murni Sontang, Pasaman Sumatera Barat
No. Telp : 085900039574
Nama Orang Tua :
Ayah : Mukhlis
Ibu : Yunisma

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 30 Sontang Pasaman Sukajadi Pekanbaru (2002-2008)
2. Pondok Pesantren Darun Ulum Mudik Tampang Pasaman (2008-2014)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Osis Pontren darul Ulum Mudik Tampang
2. Anggota IKBAD (Ikatan Besar Alumni Darul Ulum Mudik Tampang) dari 2015 Sampai sekarang

Satya Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau